

VISITE PATIENT DAN HOMECARE

Senya Puteri Amalia



(1) Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit meliputi standar:

- a. pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai; dan
- b. pelayanan farmasi klinik.

(1) Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek meliputi standar:

- a. pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai; dan
- b. pelayanan farmasi klinik.

(1) Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas meliputi standar:

- a. pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai; dan
- b. pelayanan farmasi klinik.

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 72 TAHUN 2016

TENTANG

STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI RUMAH SAKIT

- 3) Pelayanan farmasi klinik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
- a. pengkajian dan pelayanan Resep;
 - b. penelusuran riwayat penggunaan Obat;
 - c. rekonsiliasi Obat;
 - d. Pelayanan Informasi Obat (PIO);
 - e. konseling;
 - f. *visite*;
 - g. Pemantauan Terapi Obat (PTO);
 - h. Monitoring Efek Samping Obat (MESO);
 - i. Evaluasi Penggunaan Obat (EPO);
 - j. dispensing sediaan steril; dan
 - k. Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOI)

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 73 TAHUN 2016

TENTANG

STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK

- 3) Pelayanan farmasi klinik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
- a. pengkajian Resep;
 - b. dispensing;
 - c. Pelayanan Informasi Obat (PIO);
 - d. konseling;
 - e. Pelayanan Kefarmasian di rumah (*home pharmacare*);
 - f. Pemantauan Terapi Obat (PTO); dan
 - g. Monitoring Efek Samping Obat (MESO).

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 74 TAHUN 2016

TENTANG

STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS

- 3) Pelayanan farmasi klinik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi:
- a. pengkajian resep, penyerahan Obat, dan pemberian informasi Obat;
 - b. Pelayanan Informasi Obat (PIO);
 - c. konseling;
 - d. ronde/visite pasien (khusus Puskesmas rawat inap);
 - e. pemantauan dan pelaporan efek samping Obat;
 - f. pemantauan terapi Obat; dan
 - g. evaluasi penggunaan Obat.

REFERENSI

PEDOMAN VISITE

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
2011

PEDOMAN PELAYANAN KEFARMASIAN DI RUMAH (*HOME PHARMACY CARE*)

DIREKTORAT BINA FARMASI KOMUNITAS DAN KLINIK
DIREKTORAT JENDERAL BINA KEFARMASIAN DAN ALAT
KESEHATAN
DEPARTEMEN KESEHATAN RI
2008

PENDAHULUAN

Visite merupakan kegiatan **kunjungan ke pasien rawat inap** yang dilakukan **Apoteker** secara mandiri atau bersama **tim tenaga kesehatan** untuk

1. Mengamati kondisi klinis pasien secara langsung,
2. Mengkaji masalah terkait obat
3. Memantau terapi obat dan reaksi obat yang tidak dikehendaki
4. Meningkatkan terapi obat yang rasional
5. Menyajikan informasi obat kepada dokter, pasien serta profesional kesehatan lainnya.

VISITE

Visite juga dapat dilakukan **pada pasien yang sudah keluar Rumah Sakit** baik atas permintaan pasien maupun sesuai dengan program Rumah Sakit yang biasa disebut dengan Pelayanan Kefarmasian di rumah (***Home Pharmacy Care***).

Sebelum melakukan kegiatan visite Apoteker harus mempersiapkan diri dengan **mengumpulkan informasi mengenai kondisi pasien** dan **memeriksa terapi Obat** dari rekam medik atau sumber lain.

Petunjuk teknis mengenai visite akan diatur lebih lanjut oleh Direktur Jenderal.

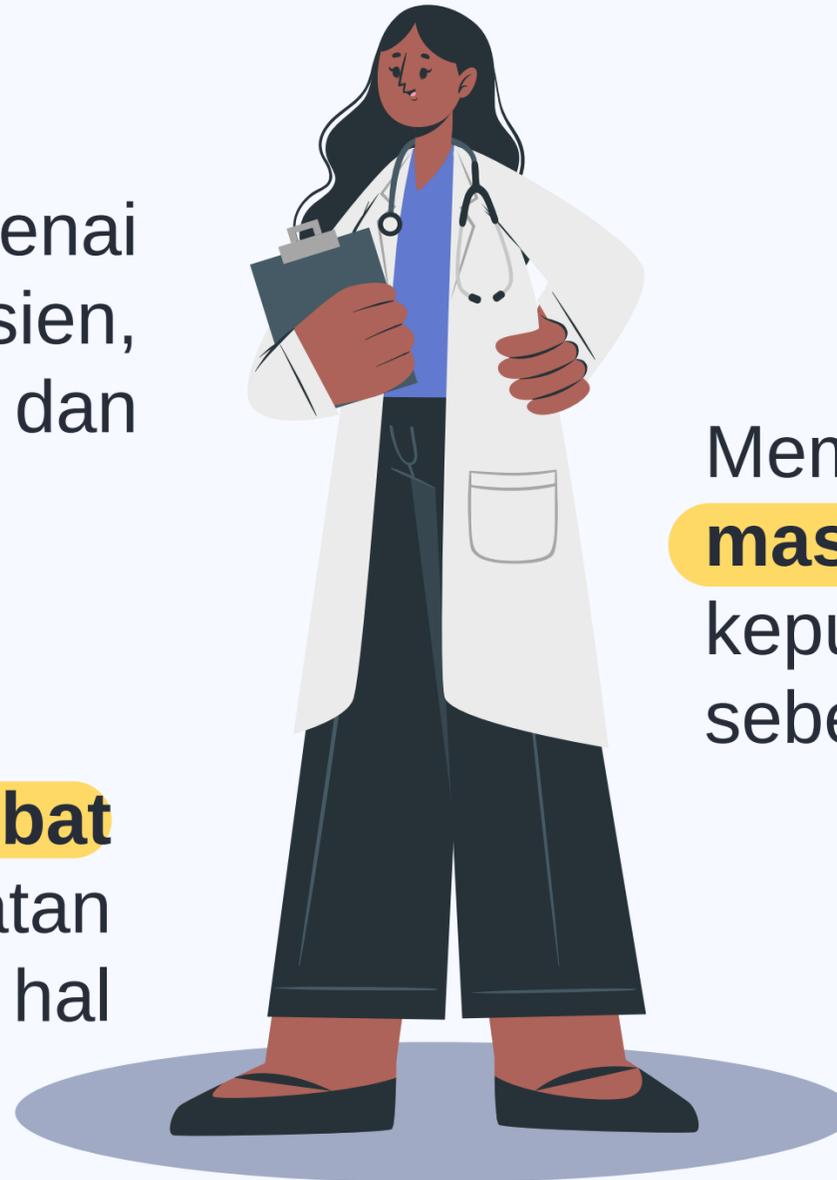
TUJUAN

01

Meningkatkan pemahaman mengenai riwayat pengobatan pasien, perkembangan **kondisi klinik** dan **rencana terapi obat**

02

Memberikan rekomendasi obat kepada dokter atau tenaga Kesehatan yang menangani pasien dalam hal pemilihan terapi obat



03

Memberikan **rekomendasi penyelesaian masalah** terkait penggunaan obat akibat keputusan klinik yang sudah ditetapkan sebelumnya

MANFAAT



Meningkatkan **komunikasi** apoteker, dokter, perawat dan tenaga Kesehatan lain



Pasien mendapatkan obat **sesuai rejimen** (bentuk sediaan, dosis, rute, frekuensi) **dan indikasi**



Pasien mendapatkan terapi obat yang **efektif** dengan **risiko minimal** (ESO, *medication errors*, biaya)

Ruang Lingkup

Identifikasi masalah terkait
penggunaan obat



Pemantauan implementasi
rekomendasi dan hasil terapi pasien



Rekomendasi penyelesaian/
pencegahan masalah terkait
penggunaan obat dan/atau
pemberian informasi obat

DAMPAK POSITIF PELAKSANAAN

Aspek Humanistik

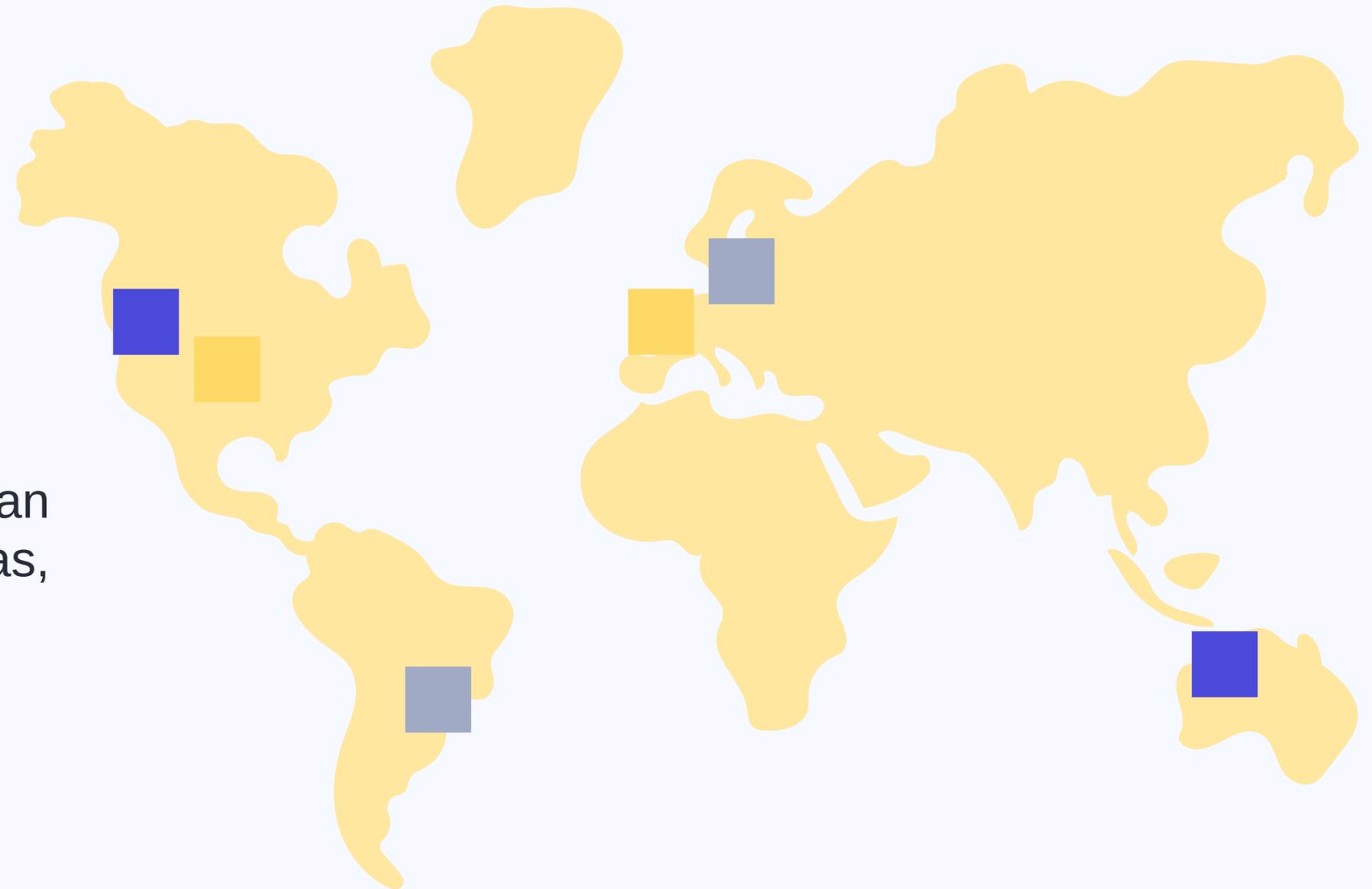
Ex: Peningkatan kualitas hidup pasien, kepuasan pasien

Aspek Klinik

Ex: Perbaikan tanda klinik, penurunan kejadian ROTD, penurunan morbiditas dan mortalitas, penurunan lama hari rawat

Aspek Ekonomi

Ex: Berkurangnya biaya obat dan pengobatan secara keseluruhan



Persiapan Visite

01

Seleksi Pasien

Layanan visite seharusnya diberikan kepada semua pasien rawat inap, namun mengingat keterbatasan jumlah apoteker maka layanan visite diberikan untuk **pasien prioritas**

02

Pengumpulan Informasi Penggunaan Obat

Diperoleh dari **rekam medik, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan diagnostic, wawancara** dengan keluarga/pasien, catatan pemberian/penggunaan obat

03

Pengkajian Masalah Terkait Obat

Bersifat **actual (nyata terjadi)** maupun **potensial (mungkin terjadi)**. Ex: efektifitas terapi, efek samping obat, biaya

04

Fasilitas

Formulir PTO, referensi, kalkulator

KRITERIA PASIEN

- Pasien baru (dalam 24 jam pertama);
- Pasien dalam **perawatan intensif**;
- Pasien yang menerima lebih dari **5 macam obat**;
- Pasien yang mengalami **penurunan fungsi organ terutama hati dan ginjal**
- Pasien yang hasil pemeriksaan laboratoriumnya mencapai nilai kritis (***critical value***), misalnya: ketidakseimbangan elektrolit, penurunan kadar albumin;
- Pasien yang mendapatkan obat yang mempunyai **indeks terapeutik sempit**, berpotensi menimbulkan reaksi obat yang tidak diinginkan (**ROTD) yang fatal**. Contoh: pasien yang mendapatkan terapi obat digoksin, karbamazepin, teofilin, sitostatika;

PELAKSANAAN VISITE

Visite Mandiri

Kelebihan

- Waktu visite disesuaikan dengan jadwal kegiatan lain
- Melakukan konseling, monitoring respon pasien terhadap pengobatan
- Dapat dijadikan persiapan untuk melakukan visite bersama dengan nakes lain (visite tim)

Kekurangan

- Rekomendasi yang dibuat terkait dengan peresepan tidak dapat segera diimplementasikan sebelum bertemu dengan dokter penulis resep
- Pemahaman tentang patofisiologi penyakit pasien terbatas

Visite Tim

Kelebihan

- Dapat memperoleh informasi terkini yang komprehensif
- Sebagai fasilitas pembelajaran
- Dapat langsung mengomunikasikan masalah terkait penggunaan obat dan mengimplementasikan rekomendasi yang dibuat

Kekurangan

- Jadwal visite harus disesuaikan dengan jadwal tim
- Waktu pelaksanaan visite terbatas, sehingga diskusi dan penyampaian informasinya kurang lengkap

Pelaksanaan Visite

Visite Mandiri

1. Memperkenalkan diri kepada pasien
2. Mendengarkan respon yang disampaikan oleh pasien dan identifikasi masalah
3. Memberikan rekomendasi berbasis bukti berkaitan dengan masalah terkait penggunaan obat
4. Melakukan pemantauan implementasi rekomendasi
5. Melakukan pemantauan efektivitas dan keamanan terkait penggunaan obat

Visite Tim

1. Memperkenalkan diri kepada pasien dan/atau tim
2. Mengikuti dengan seksama presentasi kasus yang disampaikan
3. Memberikan rekomendasi berbasis bukti berkaitan dengan masalah terkait penggunaan obat
4. Melakukan pemantauan implementasi rekomendasi
5. Melakukan pemantauan efektivitas dan keamanan terkait penggunaan obat

Dokumentasi Praktik Visite

Kegiatan merekam praktik visite yang meliputi: **informasi penggunaan obat, perubahan terapi, catatan kajian penggunaan obat** (masalah terkait penggunaan obat, rekomendasi, hasil diskusi dengan dokter yang merawat, implementasi, hasil terapi).

Instrumen

- Lembar Kerja Praktik Visite
- Lembar Kajian Penggunaan Obat (nama pasien TTL, dan nomor RM)

Tujuan

1. Menjamin akuntabilitas dan kredibilitas
2. Bahan evaluasi dan perbaikan mutu kegiatan
3. Bahan pendidikan dan penelitian kegiatan

Evaluasi

Evaluasi merupakan **proses penjaminan kualitas pelayanan** dalam hal ini praktik visite apoteker ruang rawat **berdasarkan indikator yang ditetapkan**. Indikator dapat dikembangkan sesuai dengan program mutu rumah sakit masing-masing.

1. Pengkajian rencana pengobatan pasien
2. Pengkajian dokumentasi pemberian obat
3. Frekuensi diskusi masalah klinis terkait pasien termasuk rencana apoteker untuk mengatasi masalah tersebut
4. Rekomendasi apoteker dalam perubahan rejimen obat (clinical pharmacy intervention)

AKTIVITAS KLINIK	INDIKATOR KINERJA
Akurasi riwayat pengobatan pasien	Persentasi pasien yang diwawancarai apoteker tentang riwayat pengobatannya dalam 24 jam setelah pasien masuk rumah sakit
Penilaian perencanaan pengobatan pasien saat ini	Jumlah penilaian apoteker terhadap perencanaan pengobatan pasien saat ini per total hari rawat pasien
Pengkajian rejimen obat pasien	Jumlah pengkajian apoteker terhadap rejimen obat pasien per total hari rawat pasien
Pemberian konsultasi obat kepada pasien pulang (<i>discharge patient</i>)	Persentase pasien yang mendapat konsultasi tentang obat oleh apoteker pada saat pasien pulang dari rumah sakit

Home Pharmacy Care

(Pelayanan Kefarmasian di Rumah)

Pelayanan kefarmasian di rumah oleh apoteker adalah **pendampingan pasien oleh apoteker** dalam pelayanan kefarmasian **di rumah** dengan persetujuan pasien atau keluarganya.

Pelayanan kefarmasian di rumah terutama **untuk pasien yang tidak atau belum dapat menggunakan obat dan atau alat kesehatan secara mandiri.**

Kegiatan pelayanan kefarmasian di rumah **tidak dapat diberikan pada semua pasien** mengingat waktu pelayanan yang cukup lama dan berkesinambungan.

- Pasien yang **menderita penyakit kronis** dan memerlukan perhatian khusus tentang penggunaan obat, interaksi obat dan efek samping obat
- Pasien dengan **terapi jangka panjang** misal pasien TB, HIV/AIDS, DM dll
- Pasien dengan risiko adalah pasien dengan **usia 65 tahun** atau lebih dengan salah satu kriteria atau lebih regimen obat sebagai berikut
 - Pasien minum obat 6 macam atau lebih setiap hari.
 - Pasien minum obat 12 dosis atau lebih setiap hari.
 - Pasien minum salah satu dari 20 macam obat dalam tabel 1 yang telah diidentifikasi tidak sesuai untuk pasien geriatri
 - Pasien dengan 6 macam diagnosa atau lebih

Home Pharmacy Care

APOTEK => Pelayanan Kefarmasian yang bersifat kunjungan rumah, khususnya untuk **kelompok lansia** dan pasien dengan pengobatan **penyakit kronis** lainnya.

Jenis Pelayanan Kefarmasian di rumah yang dapat dilakukan oleh Apoteker, meliputi :

1. Penilaian/pencarian (*assessment*) **masalah yang berhubungan dengan pengobatan**
2. Identifikasi **kepatuhan pasien**
3. Pendampingan **pengelolaan obat** dan/atau alat kesehatan di rumah, misalnya cara pemakaian obat asma, penyimpanan insulin
4. **Konsultasi masalah obat** atau kesehatan secara umum
5. Monitoring **pelaksanaan, efektifitas dan keamanan** penggunaan Obat berdasarkan catatan pengobatan pasien
6. Dokumentasi pelaksanaan Pelayanan Kefarmasian di rumah

JENIS

Jenis Pelayanan Kefarmasian di rumah yang dapat dilakukan oleh Apoteker, meliputi:

1. Penilaian/pencarian (*assessment*) **masalah yang berhubungan dengan pengobatan**
2. Identifikasi **kepatuhan pasien**
3. **Penyediaan** obat dan/atau alat kesehatan
4. Pendampingan **pengelolaan obat** dan/atau alat kesehatan di rumah, misalnya cara pemakaian obat asma, penyimpanan insulin
5. **Evaluasi penggunaan** alat bantu pengobatan dan **penyelesaian masalah** sehingga obat dapat dimasukkan ke dalam tubuh secara optimal
6. **Pendampingan pasien dalam penggunaan obat** melalui infus/obat khusus
7. **Konsultasi masalah obat** atau kesehatan secara umum
8. **Dispensing khusus** (misal : obat khusus, unit dose)
9. Monitoring **pelaksanaan, efektifitas dan keamanan** penggunaan Obat berdasarkan catatan pengobatan pasien
10. Pelayanan farmasi klinik lain yang diperlukan pasien
11. Dokumentasi pelaksanaan Pelayanan Kefarmasian di rumah

LANGKAH

01

Pre-admission Assessment

03

Penyeleksian produk, alat-alat kesehatan dan alat-alat tambahan yang diperlukan

05

Melakukan koordinasi penyediaan pelayanan

02

Penilaian dan pencatatan data awal pasien

04

Menyusun rencana pelayanan kefarmasian di rumah

06

Melakukan pendidikan pasien dan konseling

07

Pemantauan Terapi Obat

09

Pelaporan Efek Samping Obat dan cara mengatasinya

11

Proses penghentian pelayanan kefarmasian di rumah

08

Melakukan pengaturan dalam penyiapan pengiriman, penyimpanan dan cara pemberian obat

10

Berpartisipasi dalam penelitian klinis obat di rumah

Dokumentasi Praktik Home Care

Manfaat

1. Memberikan **bukti dan kepastian hukum** bagi apoteker dan pasien
2. Dapat digunakan sebagai **pedoman untuk pelaksanaan pelayanan kefarmasian di rumah** bagi apoteker **dengan standar kualitas yang sama**
3. Data yang terdapat dalam dokumen dapat digunakan **untuk penelitian**
4. Mengetahui **riwayat penyakit** pasien

Aktivitas

1. Prosedur tetap pelayanan kefarmasian di rumah
2. Catatan penggunaan obat pasien
3. Lembar Persetujuan (*informed consent*) untuk apoteker dan pasien
4. Kartu Kunjungan

Evaluasi

Menyediakan informasi yang akurat dan meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian untuk pengobatan pasien di rumah

1. Monitoring tindakan pel. Kefarmasian di rumah
2. Menilai respon atau hasil akhir untuk pengambilan keputusan pengobatan berikutnya
3. Mengevaluasi kualitas proses dan hasil pel. kefarmasian
4. Memperoleh data statistik

**LAMPIRAN 1
FORMULIR PEMANTAUAN TERAPI OBAT**

Nama Rumah Sakit:	Ruangan Rawat:
Nama Pasien:	
Umur:	
Jenis Kelamin:	
Berat Badan:	
Tinggi Badan:	

RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG:

RIWAYAT PENYAKIT TERDAHULU:

RIWAYAT KELUARGA:

RIWAYAT SOSIAL:

RIWAYAT PENGGUNAAN OBAT:

HASIL PEMERIKSAAN FISIK:

Pemeriksaan	Nilai normal	Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM:

Pemeriksaan	Nilai normal	Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.

HASIL PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK:

HASIL PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI:

DIAGNOSIS:

PENGGUNAAN OBAT SAAT INI:

Nama Obat	Regimen	Indikasi	Tgl.							

PEMANTAUAN (S.O.A.P)

Tgl	Kondisi Klinis (S/O)	Masalah Terkait Obat (Assasment)	Rekomendasi (Plan)	Ttd	Keterangan

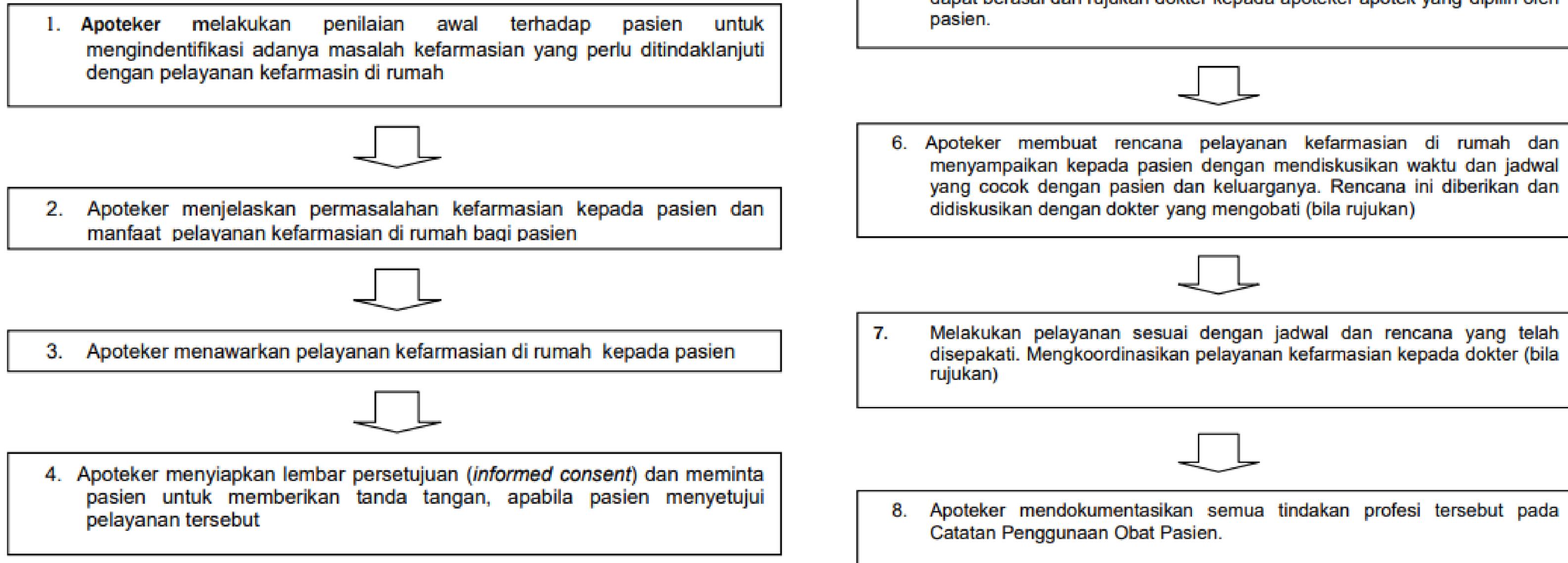
DOKUMENTASI PELAYANAN KEFARMASIAN DI RUMAH
(*HOME PHARMACY CARE*)

Nama Pasien :
Jenis Kelamin :
Umur :
Alamat :
No. Telepon :

No	Tanggal Kunjungan	Catatan Pelayanan Apoteker

Lampiran 2

MODEL DIAGRAM ALIR PELAYANAN KEFARMASIAN DI RUMAH



Lampiran 3**CONTOH :****CATATAN PENGGUNAAN OBAT PASIEN (*PATIENT MEDICATION RECORD*)****DATA PASIEN****NAMA PASIEN :****JENIS KELAMIN :****ALAMAT :****UMUR :****NO.TELP/HP :****TINGGI/BB :****PEKERJAAN :****GOL DARAH :**

NO	TGL	JAM PELAYANAN	DATA DOKTER			KASUS	TERAPI YANG DIBERIKAN			CATATAN PELAYANAN APOTEKER
			NAMA	SPECIALIS	ALAMAT		TGL R/	NAMA OBAT	CARA PEMBERIAN	
1	26-6-2008									

Catatan Masalah Terkait Obat yang dijumpai dan penyelesaiannya :

.....

Lampiran 4. Contoh :

Lembar Persetujuan

**PERSETUJUAN (*Informed Consent*)
PELAYANAN KEFARMASIAN DI RUMAH
(*HOME PHARMACY CARE*)**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Pasien :
Tempat / Tanggal Lahir :
Alamat :
No. Telp :

Penanggung jawab (Keluarga)

Nama :
Alamat :
No. Telepon :
Hubungan dengan pasien :

Setelah mendapat penjelasan tentang permasalahan yang terkait obat.....

yang memerlukan pelayanan kefarmasian di rumah melalui* :

- Pengkajian masalah yang berhubungan dengan penggunaan obat
- Pengawasan kepatuhan dan kesepahaman terapeutik
- Penyediaan obat dan/atau alat kesehatan
- Pendampingan pengelolaan obat dan atau alat kesehatan di rumah
- Evaluasi penggunaan alat bantu pengobatan
- Konseling
- Monitoring pelaksanaan, efektifitas dan keamanan penggunaan obat
-
-

Maka bersama ini menyatakan persetujuan menerima pelayanan kefarmasian di rumah oleh apoteker / tim pelayanan kefarmasian di rumah.

Hak Pasien :

- Ikut menentukan rencana pelayanan kefarmasian di rumah
- Menerima pelayanan yang sesuai dengan standar/pedoman yang berlaku
- Memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelayanan yang sedang dilakukan
- Memperoleh perlindungan hukum atas tindakan yang menyimpang dari standar prosedur

Kewajiban Pasien/ Keluarga :

- Bekerjasama dan membantu apoteker untuk mendukung tercapainya tujuan pelayanan kefarmasian di rumah
- Mematuhi rencana pelayanan kefarmasian yang telah dibuat berdasarkan kesepakatan dengan apoteker

- Membayar pelayanan yang diterima sesuai dengan tarif yang berlaku
- Memperlakukan apoteker sesuai dengan norma yang berlaku berdasarkan etika, norma agama dan sosial budaya tanpa diskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, usia atau asal-usul kebangsaan.

Hak Apoteker

- Menerima jasa pelayanan sesuai tarif yang berlaku
- Memperoleh informasi yang sebenarnya dari pasien/keluarga pasien tentang keadaan pasien yang terkait dengan pelayanan kefarmasian yang diberikan
- Memperoleh perlakuan yang sesuai dengan norma yang berlaku

Kewajiban Apoteker

- Memberikan pelayanan kefarmasian yang sesuai dengan standar/pedoman yang berlaku
- Mematuhi rencana pelayanan kefarmasian yang telah dibuat berdasarkan kesepakatan dengan pasien/keluarga
- Memberikan informasi kepada pasien yang berkaitan dengan pelayanan yang sedang dilakukan

Saya memahami bahwa pelayanan kefarmasian di rumah merupakan salah satu upaya meningkatkan keberhasilan pengobatan yang sedang saya jalani. Saya percaya bahwa apoteker yang memberikan pelayanan kefarmasian di rumah akan menjaga hak-hak saya dan kerahasiaan pribadi saya sebagai pasien, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta,..... , 200

.....

(nama & tanda tangan penanggung jawab)

.....

(nama & tanda tangan pasien)

Yang menjelaskan

.....

Nama & tanda tangan apoteker

Ket : * : dilingkari jenis pelayanan yang diberikan

THANK YOU

